

Buletin Jumat Harakatuna edisi 171/ 07 Agustus 2020

written by Harakatuna

Telah Terbit

Buletin Harakatuna

Edisi 171, 7 Agustus 2020

**BAHAYA LATEN IDEOLOGI ISLAMISME
DI INDONESIA**

Oleh: M. Mujibuddin SM

Persoalan ideologi memang tak kunjung selesai diperbincangkan di Indonesia. Ideologi negara Indonesia sejatinya sudah final, sejak pertama kali Indonesia berdiri. Namun, tantangan dari berbagai macam ideologi terus hermunculan, salah satunya ideologi Islamisme yang belakangan ini masif kelompok-kelompok Islam terlena oleh radikalisme agama.

Islam sebagai ideologi telah muncul ke permukaan dengan beragam bentuk. Ada yang ingin mendirikan negara Islam, ada yang ingin menciptakan sebuah perundangan berdasarkan syariah Islam, ada juga yang ingin mendirikan khilafah. Semua berlabuh pada satu ideologi yaitu Islam. Perlu diketahui bahwa dengan melihat keragaman ideologi Islam seperti itu maka sejatinya Islam tidak memiliki pandangan baku tentang konsep bernegara.

Sejak pertama kali diskursus tentang pendirian negara Islam muncul di abad 19 telah melahirkan seperangkat konsep untuk mendirikan negara Islam. Tokoh-tokoh seperti al-Maududi, Sayyid Quth, Hassan al-Hanna, Taqiyuddin an-Nabihani, adalah sedikit orang yang ingin mendirikan negara Islam dengan bermacam bentuk. Tokoh-tokoh fundamentalis tersebut suka mengadopsi paham-paham radikal yang menyebabkan seseorang berpotensi melakukan kekerasan atas nama agama.

Indonesia telah bersepakat bahwa negara menggunakan dasar Pancasila. Nilai filosofis yang

Jangan Dikatakan saat Khutbah Berkhotbah

[www.harakatuna.com](https://harakatuna.com)

[Harakatuna](#)

[Harakatuna](#)

[Harakatuna](#)

<iframe src="https://drive.google.com/file/d/1c7W1xhrqaDG-L9fGmX6M_HuNI4KR4a9N/preview" width="100%" height="640%">></iframe>

Silahkan unduh Buletin Jumat Harakatuna [disini](#)

